

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang menjadi alasan peneliti dalam memilih judul: “Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen adalah:

1. Pembelajaran tidak selamanya hanya mengandalkan penjelasan melalui kata-kata yang masih abstrak untuk dipahami. Sehingga perlu memanfaatkan teknologi hasil transformasi pendidikan yang telah terjadi di era sekarang untuk menjelaskan hal-hal yang abstrak dan juga menunjukkan yang tersembunyi.
2. Penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan aspek yang penting untuk dipehitungkan kegunaannya. Media *audio visual* akan mempercepat proses transfer ilmu yang terkandung dalam materi yang disampaikan.
3. Kandungan di dalam materi Sejarah Kebudayaan Islam bersifat pengalaman sehingga dalam mentransferkan ilmu, peserta didik tidak hanya berpegang pada buku akan tetapi harus ditunjang dengan menggunakan media hasil teknologi yaitu berupa media *audio visual*.

4. MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen sebagai objek penelitian karena sekolah tersebut sudah menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga peneliti ingin mengetahui seberapa pengaruhnya penggunaan media tersebut terhadap hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik dan adanya penelitian ini diharapkan hasilnya akan dapat dijadikan sebagai motivasi maupun masukan untuk mengevaluasi terhadap pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan media *audio visual* yang berlangsung selama ini dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan berbagai penegasan di atas, maka peneliti memberikan penegasan istilah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda, dan sebagainya yang berkuasa atau berkekuatan ghaib yang ikut membentuk perbuatan seseorang. (Suharso, et al., 2016, hal. 369)

Adapun arti pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang timbul dari penggunaan media *audio visual* terhadap peserta didik yang nantinya akan berdampak atau berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Penggunaan

Penggunaan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. (Abdulhak & Darmawan, 2013, hal. 192)

Adapun pengertian penggunaan dalam penelitian ini adalah sama halnya dengan pemanfaatan media *audio visual* dalam pembelajaran yaitu penggunaan yang sistematis dari media *audio visual* tersebut.

3. Media

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medio* yang dimaknai sebagai antara. Sementara bentuk jamaknya berasal dari kata *medium* yang secara harfiah mempunyai arti perantara atau pengantar. Secara khusus, kata media diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi dari satu sumber kepada penerima. (Wahab, 2015, hal. 221)

Adapun media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media berupa *audio visual* yang digunakan oleh pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran berlangsung.

4. *Audio visual*

Audio visual adalah cara menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronis untuk menyajikan pesan-pesan *audio visual*. Pengajaran menggunakan *audio visual* ini jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses pembelajaran berlangsung, seperti mesin *proyektor film*, *tape recorder*, *proyektor visual* yang lebar. (Wahab, 2015, hal. 223)

Audio visual yang dimaksud adalah media dalam bentuk proyektor film pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar di

kelas. Jadi, dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media *audio visual* adalah penggabungan antara media *audio* (pendengaran) dengan *visual* (pandangan) yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga penyerapan materi yang diterima oleh peserta didik bukan hanya berasal melalui kata-kata atau simbol saja tetapi didukung oleh suara.

5. Hasil Belajar

Suprijono menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”. (Suprijono, 2012, hal. 5)

Adapun maksud dari hasil belajar dalam skripsi ini adalah hasil belajar yang diperoleh dari bentuk nilai ulangan akhir semester gasal 2018/2019 peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

6. Peserta Didik

“Peserta didik adalah merupakan objek utama dalam proses belajar mengajar”. (Salam, 2011, hal. 182)

Adapun yang dimaksud peserta didik dalam penelitian ini adalah peserta didik yang berada di kelas X dengan jumlah 30 peserta didik di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

7. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berisikan mengenai sejarah-

sejarah perkembangan agama Islam dan diajarkan kepada peserta didik untuk memahami, mengenal, dan menghayati sejarah Islam sehingga bisa menjadi pandangan hidupnya. (Hawi, 2014, hal. 175)

Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diajarkan di pada tingkat Madrasah Aliyah yang menitikberatkan pada pencapaian target kompetensi daripada penguasaan materi dan pada ranah Madrasah Aliyah seorang guru diberi kebebasan untuk mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan yang tersedia.

Berdasarkan penegasan istilah tersebut maka yang penulis maksud dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media *audio visual* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen
2. Bagaimana hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

3. Adakah pengaruh media *audio visual* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan media *audio visual* dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.
2. Untuk menjelaskan sejauh mana hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.
3. Untuk menjelaskan adakah pengaruh penggunaan media *audio visual* dengan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis digunakan setelah ada teori yang dikemukakan. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris. (Sugiyono, 2010, hal. 96) Adapun hipotesis yang peneliti ajukan sebagai berikut:

Ha : “Ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan media *audio visual* dengan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen”.

H0 : "Tidak ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan media *audio visual* dengan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen"

F. Metode Penelitian Skripsi

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pengumpulan data dan informasi yang bersumber dari lapangan. (Moloeng, 2013, hal. 26) Data ini diperoleh dengan meneliti secara langsung di lapangan yaitu MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2010, hal. 60) Penulis mengemukakan variabel yang terdiri dari dua variabel, yaitu

a. Variabel X (*Independent*)

Variabel bebas atau variabel *Independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. (Sugiyono, 2010, hal. 61) Dalam penelitian ini adalah penggunaan media *audio visual* di sekolah dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian antara materi Sejarah Kebudayaan Islam dan media *audio visual*
- 2) Kejelasan sajian media *audio visual*

- 3) Ketersediaan media *audio visual*
- 4) Kualitas dalam penggunaan media *audio visual*
- 5) Terdapat interaktivitas dalam penggunaan media *audio visual*(Djamarah & Zein, 2010, hal. 134)

b. Variabel Y (*dependent*)

Variabel terikat atau *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2010, hal. 61)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada peserta didik dengan menggunakan indikator nilai ulangan tes ahir semester gasal tahun ajaran 2018/2019 pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sama halnya dari mana data tersebut diperoleh. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan sumber dua macam data.

a. Data Primer

Peneliti memperoleh data primer meliputi data tentang pembelajaran menggunakan media *audio visual* dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

b. Data Sekunder

Data sekunder digunakan untuk mendukung data primer dan diperoleh melalui metode observasi untuk melihat langsung pembelajaran menggunakan media *audio visual*.. Dan metode wawancara dengan kepala sekolah, dan guru. Serta metode dokumentasi seperti buku-buku literatur dan dokumen-dokumen yang ada.

c. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2010, hal. 117)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen berjumlah 333 peserta didik yang terdiri dari kelas X sebanyak 130 peserta didik, kelas XI sebanyak 100 peserta didik, dan XII sebanyak 103 peserta didik.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2010, hal. 118) Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *random sampling*, yaitu sampel yang diambil dari populasi yang dilakukan secara acak atau random. (Sugiyono, 2010, hal. 64) Adapun penulis mengambil sampel 30 peserta didik yang diambil dari kelas X sebanyak 130 peserta didik secara acak atau *random*.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam memudahkan berlangsungnya penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Metode Angket

Metode angket adalah metode yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2010, hal. 199)

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala *Likert* yaitu alternatif jawabannya merentang dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. (Widoyoko, 2014, hal. 155) Peneliti membuat angket sudah tercantum alternatif jawabannya yaitu mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju, sehingga akan memudahkan peserta didik untuk memilih jawaban yang ada.

Teknik angket ini digunakan di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen ditujukan untuk peserta didik kelas X yang merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Peserta didik diberi angket yang didalamnya berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan media *audio visual* pada pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

Teknik pengumpulan data dengan menyebar angket berupa pertanyaan yang ditujukan kepada para peserta didik. Kuesioner yang akan diberikan berupa kuesioner tertutup dimana responden sudah disediakan alternatif jawaban dan hanya memilih pilihan jawaban tersebut.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. (Sudaryono, 2016, hal. 87)

Disini peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipatif yaitu pengamat tidak serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Jadi peneliti ikut berada didalam proses belajar mengajar, namun peneliti hanya mengamati proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan menggunakan media *audio visual* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Teknik observasi ditujukan untuk peneliti sendiri dengan mengisi lembaran *check list* yang sudah peneliti sediakan dengan cara peneliti mengamati langsung kegiatan pembelajaran menggunakan media *audio visual* kelas X di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen.

Metode observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data tentang proses belajar mengajar menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X.

Teknik metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara peneliti mengisi pedoman observasi yang telah disediakan dalam bentuk *check list* yang berisi dua pilihan jawaban yaitu ya dan tidak. Mengisi lembar observasi tersebut peneliti berpedoman dari hasil pengamatan kegiatan proses belajar mengajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media *audio visual* di MA Miftahul Ulum Ngeplak Mranggen.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, serta data yang relevan dengan penelitian. (Sudaryono, 2016, hal. 90)

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi meliputi data-data yang didapatkan dari staf TU MA Miftahul Ulum Ngeplak Mranggen. Data-data tersebut berupa sejarah berdirinya sekolah MA Miftahul Ulum Ngeplak Mranggen, letak geografis, visi misi, staf guru, peserta didik, karyawan, sarana dan prasarana dan data lain yang relevan.

Data-data dokumentasi tersebut akan digunakan untuk melengkapi data dalam menjawab pertanyaan penelitian tentang

pengaruh penggunaan media *audio visual* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X di MA Miftahul Ulum Ngeplak Mranggen.

Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara bertanya kepada petugas TU mengenai data-data tersebut, jika ada dan lengkap peneliti akan meminta ijin untuk mencatatnya atau memfotonya kemudian digunakan sebagai panduan untuk memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan dapat membantu untuk merancang data yang akan diteliti.

d. Metode *Interview*/ Wawancara

Metode *interview* adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya secara lebih mendalam. (Sudaryono, 2016, hal. 82)

Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terpimpin yaitu dengan membuat rincian daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Teknik ini dimaksudkan agar ketika wawancara berlangsung tidak kaku dan pembicaraan lebih terarah.

Metode wawancara ini ditujukan kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam dan kepala sekolah. Wawancara ini dilakukan untuk mencari informasi-informasi penting mengenai penggunaan media *audio visual* di MA Miftahul Ulum Ngeplak Mranggen, khususnya pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Teknik pertama dalam wawancara ini adalah meminta ijin pada TU untuk mencari jadwal agar dapat wawancara dengan guru Sejarah

Kebudayaan Islam dan kepala sekolah, kemudian sesudah dapat jadwal wawancara, peneliti akan melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah disediakan oleh peneliti yaitu dalam bentuk wawancara semi terpimpin dimana sudah tersedia urutan pertanyaan yang akan diajukan.

e. Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen angket

Analisis yang digunakan untuk menguji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket digunakan untuk mengetahui penggunaan media *audio visual*.

1) Uji Validitas Angket

Dalam pengelolaan data, peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media *audio visual*. Pada tahap analisis pendahuluan ini langkah peneliti adalah memberi skor pada jawaban responden. Berikut langkah pemberian skor yang digunakan:

- a) Alternatif pilihan jawaban “SS” nilai skor 4
- b) Alternatif pilihan jawaban “S” nilai skor 3
- c) Alternatif pilihan jawaban “TS” nilai skor 2
- d) Alternatif pilihan jawaban “STS” nilai skor 1

Angket ini berisi 20 pertanyaan yang harus diisi oleh peserta didik. Sebelum angket disebarkan ke peserta didik, maka divalidasikan terlebih dahulu. Dalam pengujian validitas,

perhitungan hasil validitas menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 22. Peneliti menggunakan teknik uji validitas metode korelasi Pearson dengan ketentuan nilai signifikansi r tabel pada tingkat signifikansi 0,05, jika nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel maka butir soal dapat dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel maka butir soal tidak valid. (Priyatno, 2014, hal. 51)

2) Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas digunakan setelah melakukan uji validitas, dan uji ini bertujuan untuk menunjukkan konsistensi soal atau item. Reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus *Alfa Cronbach* pada SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) skor instrumennya merupakan rentangan dari beberapa nilai. Adapun rentangan skornya adalah dari 1-4. Untuk menentukan reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6, jika kurang dari 0,6 dinyatakan kurang baik, sedangkan 0,7 bisa diterima, dan jika diatas 0,8 adalah baik. (Priyatno, 2014, hal. 64)

f. Metode Analisis Data

Semua data yang sudah terkumpul kemudian data tersebut digunakan untuk menguji hipotesis. Karena itu, data yang sudah diolah dan sudah dianalisis supaya bisa berguna untuk pemecahan masalah. Dalam pengelolaan data yang bersifat statistik akan dipakai tiga tahapan analisis sebagai berikut

1) Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan analisis yang harus digunakan ataupun syarat untuk melakukan analisis selanjutnya yaitu analisis uji hipotesis. Dalam analisis pendahuluan analisis yang digunakan adalah analisis uji normalitas, linieritas, dan heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Uji ini untuk mengetahui data berdistribusi normal sehingga jika data normal maka data tersebut dianggap mewakili populasi. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan metode One Sample Kolmogorov Smirnov.

Ketentuan dalam pengujian normalitas adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. (Priyatno, 2014, hal. 79)

b) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui data linier atau tidak, uji ini merupakan pra syarat untuk melakukan uji hipotesis regresi linier. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Program and Solution Service*) versi 22.

Ketentuan dalam pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai signifikansi *Deviation for Linierity*, jika nilai

signifikan lebih dari 0,05 maka dua variabel mempunyai hubungan yang linier. (Priyatno, 2014, hal. 79)

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam regresi dan regresi yang baik jika tidak ada gejala heteroskedastisitas. Peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas dengan metode uji glejser caranya adalah meregresikan antara variabel independent dengan nilai absolut residualnya.

Ketentuan uji ini adalah jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. (Priyatno, 2014, hal. 115)

Analisis tersebut digunakan disebabkan peneliti dalam menguji hipotesis menggunakan uji regresi sederhana dan teknik penghitungannya peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 22.

2) Analisis Uji Hipotesis

Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Adapun untuk menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan rumus analisis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\check{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\check{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi

X = Subyek variabel independen dengan nilai tertentu

(Sugiyono, 2010, hal. 261)

Adapun peneliti dalam penghitungan data menggunakan bantuan SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 22.

3) Analisis lanjutan

Uji regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel *dependent* (Y). Pengambilan kesimpulannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.). Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

(Priyatno, 2014, hal. 145)

G. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan dan memberikan gambaran yang jelas secara menyeluruh terhadap penelitian ini, maka dibuatlah sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Alasan Pemilihan Judul
- B. Penegasan Istilah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian Skripsi
- E. Hipotesis Penelitian
- F. Metode Penulisan Skripsi
- G. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II MEDIA *AUDIO VISUAL* DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

- A. Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 - 2. Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam
 - 3. Tujuan Pendidikan Agama Islam
 - 4. Fungsi Pendidikan Agama Islam
- B. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
 - 1. Pengertian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
 - 2. Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
 - 3. Fungsi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- C. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Macam-macam Hasil Belajar
 - 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar
- D. Media *Audio Visual*
 - 1. Pengertian Media *Audio Visual*
 - 2. Macam-macam Media *Audio Visual*
 - 3. Langkah-langkah Penyusunan Media *Audio Visual*
 - 4. Fungsi Penggunaan Media *Audio Visual*

BAB III PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SEJARAH

KEBUDAYAAN ISLAM DI MA MIFTAHUL ULUM NGEMPLAK MRANGGEN DEMAK

A. Gambaran Umum Sekolah MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak

1. Sejarah Berdirinya MA Miftahul Ulum Ngemplak
Mranggen Demak
2. Letak Geografis
3. Visi Misi Sekolah
4. Tujuan Sekolah
5. Struktur Organisasi
6. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik di MA
Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak
7. Kegiatan Ekstrakurikuler
8. Kurikulum

B. Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak

1. Data Penerapan Penggunaan Media *Audio Visual* pada
Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Miftahul
Ulum Ngemplak Mranggen Demak
2. Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam di MA Miftahul Ulum Ngemplak
Mranggen Demak

BAB IV ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA MIFTAHUL ULUM NGEMPLAK MRANGGEN DEMAK

A. Analisis Penggunaan Media *Audio Visual* di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak

- B. Analisis Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MA Miftahul Ulum Ngeplak Mranggen Demak
- C. Analisis Pengaruh Penggunaan Media *Auido Visual* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Miftahul Ulum Ngeplak Mranggen Demak

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP